

ABSTRAK

Ficka Nur Azizah (1178010081) Pengukuran Kinerja Berbasis *Value for money* (Studi Kasus Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Tahun 2019-2020)

Tidak tercapainya target anggaran yang telah ditetapkan merupakan salah satu indikasi suatu organisasi belum mampu mencapai prinsip efektivitas. Dalam hal ini penyerapan anggaran yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk setiap program/kegiatan pada tahun 2019-2020 masih tergolong rendah. Hal tersebut mengakibatkan masih tersisa SiLPA yang ada pada rekening kas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mengembangkan konsep serta pemikiran mengenai pengukuran kinerja berbasis *value for money* di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *value for money* menurut (Mahmudi, 2015). Teori tersebut menerangkan bahwa *value for money* terdiri dari tiga prinsip yaitu: 1) Ekonomi, 2) Efisiensi, dan 3) Efektivitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut Creswell. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio-visual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga prinsip *value for money* (ekonomi, efisiensi, dan efektivitas), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung belum mencapai satu prinsip dengan maksimal, yaitu efektivitas. Sementara itu, prinsip ekonomi dan efisien dianggap sudah mampu tercapai, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala/hambatan.

Kata Kunci: *Value for money*, Kinerja, Anggaran.

ABSTRACT

Ficka Nur Azizah (1178010081): “Value for money-Based Performance Measurement (Case Study of Performance Reports of Government Agencies of Bandung City Culture and Tourism Office 2019-2020)”

Failure to achieve the budget targets that have been set is an indication that an organization has not been able to achieve the principle of effectiveness. In this case, the absorption of the existing budget at the Bandung City Culture and Tourism Office for each program/activity in 2019-2020 is still relatively low. This resulted in the remaining SiLPA in the cash account. The purpose of this study is to identify and develop concepts and ideas regarding value for money-based performance measurement at the Bandung City Culture and Tourism Office.

The theory used in this study is the theory of value for money according to Mahmudi (2015). The theory explains that value for money consists of three principles, namely: 1) Economy, 2) Efficiency, and 3) Effectiveness. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach according to Creswell. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and audio-visual materials.

The results showed that of the three principles of value for money (economy, efficiency, and effectiveness), the Department of Culture and Tourism of the City of Bandung has not reached one principle with the maximum, namely effectiveness. Meanwhile, the principles of economy and efficiency are considered to have been achieved, although in practice there are still obstacles/obstacles to be found.

Keywords: Value for money, Performance, Budget.